

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,475-4,715).

Today's Info

- Proyek Gasifikasi PTBA Berjalan Lancar
- Pendapatan dan Laba TOTL Turun
- INAF Rugi Bersih Rp21,42 Miliar di Kuartal I/2020
- ASII Pangkas Separuh Belanja Modal
- Laba Bersih APLN Turun 41.29%
- UNTR Pinjam Rp400 Miliar untuk Modal Kerja

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	S o S	7,725-7,500	8,400
INCO	Spec.Buy	2,770-2,870	2,510
ASII	S o S	3,450-3,300	3,800
SMGR	S o S	7,100-6,900	8,000
BRPT	S o S	1,315-1,280	1,500

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.32	3,239

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BJTM	Deviden	Rp 48.20	5 May
SDRA	Dividen	Rp 13	11 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

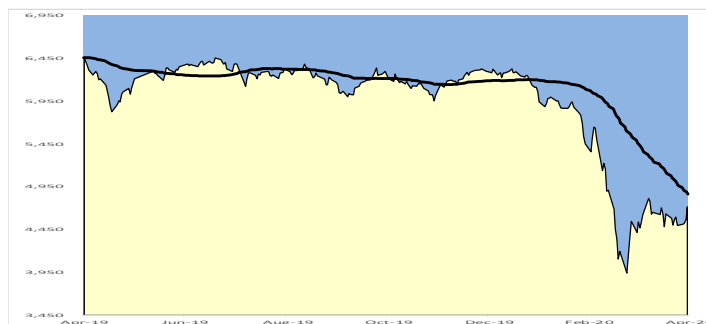
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,600	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,848	4475	4,715
Frequency (Times)	484,366	4,340	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,326	4,200	4,945
Foreign Net (Billion IDR)	(121.60)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,605.49	-110.92	-2.35%
Nikkei	19,619.35	0.00	0.00%
Hangseng	23,613.80	-1029.79	-4.18%
FTSE 100	5,753.78	-9.28	-0.16%
Xetra Dax	10,466.80	-394.84	-3.64%
Dow Jones	23,749.76	26.07	0.11%
Nasdaq	8,710.72	105.77	1.23%
S&P 500	2,842.74	12.03	0.42%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	27.20	0.8	2.87%
Oil Price (WTI) USD/barel	20.39	0.6	3.08%
Gold Price USD/Ounce	1704.90	4.5	0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	11741.00	-146.0	-1.23%
Tin-LME (US\$/ton)	15192.75	95.8	0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2035.00	-67.0	-3.19%
Coal EUR (US\$/ton)	42.20	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.10	-0.9	-1.70%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15100.00	218.0	1.46%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-0.40%	8.39%
MD Asset Mantap Plus	-0.15%	-0.15%
MD ORI Dua	-0.55%	12.00%
MD Pendapatan Tetap	0.17%	0.17%
MD Rido Tiga	-0.40%	11.26%
MD Stabil	1.38%	4.90%
ORI	-3.17%	-26.29%
MA Greater Infrastructure	-3.00%	-3.00%
MA Maxima	-2.33%	-2.33%
MA Madania Syariah	-1.56%	4.01%
MD Kombinasi	-0.86%	-0.86%
MA Multicash	0.07%	6.81%
MD Kas	0.06%	14.14%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.35%. IHSG ditutup terkoreksi -2.35% di 4,605 pada perdagangan awal pekan dipimpin oleh pelemahan saham TLKM, UNVR dan BBRI. Dari eksternal, indeks tertekan munculnya konflik dagang antara AS dan China. Adapun dari internal, IHSG tertekan data PMI manufaktur Indonesia untuk bulan April 2020 yang sebesar 27.5. Angka tersebut menjadi yang terendah sepanjang sejarah pencatatan PMI yang dimulai sejak April 2011 setelah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada aktivitas ekonomi. Selain itu BPS mencatat laju inflasi bulanan pada April sebesar 0.08%

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.11%, S&P naik +0.43% dan Nasdaq naik +1.23% dipimpin kenaikan saham berbasis teknologi antara lain Apple, Microsoft, Amazon dan Netflix. Kenaikan Wall Street dipicu oleh optimisme pembukaan kembali aktivitas ekonomi setelah sejumlah negara bagian mulai melonggarkan kebijakan lockdown. Selain itu, pasar juga menantikan rilis kinerja emiten dari antara lain Walt Disney. Lebih dari separuh konstituen S&P 500 telah melaporkan kinerja kuartal pertama dengan laba diprediksi turun 12.5%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,475-4,715). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 4,605. Indeks tampak kembali mengalami konsolidasi dan berpotensi menguji support level 4,475. Akan tetapi kemampuan IHSG bertahan di atas EMA 20 berpotensi menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 4,715. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Proyek Gasifikasi PTBA Berjalan Lancar

- PT Bukit Asam Tbk memastikan rencana proyek gasifikasi batu bara di sepanjang tahun ini sesuai rencana dan tak berdampak di tengah pandemi virus corona (Covid-19).
- Adapun pembangunan gasifikasi ini akan dilakukan di kawasan Bukit Asam Coal Based Special Economic Zone (BACBSEZ) Tanjung Enim, Sumatra Selatan. Gasifikasi ini akan mengkonversi batubara muda menjadi syngas untuk kemudian diproses menjadi Dimethyl Ether (DME), Methanol, dan Mono Ethylene Glycol (MEG).
- Proyek hilirisasi batubara ini direncanakan memproduksi 1,4 juta ton DME, 300.000 ton Methanol, dan 250.000 ton Methanol Ethylene Glycol (MEG). DME hasil hilirisasi ini bahkan dapat digunakan sebagai bahan baku LPG, sehingga dapat mengurangi impor gas untuk LPG.
- Mulai tahun 2020 dilanjutkan dengan tahap rancangan engineering lebih detil untuk persiapan pembangunan pabrik Coal to Chemicals setelah seluruh persyaratan prakonstruksi sudah dipenuhi. (Sumber : bisnis.com)

Pendapatan dan Laba TOTL Turun

- Emiten konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) mengalami penurunan laba bersih sebesar 9,38 persen menjadi senilai Rp60,98 miliar pada pertama tahun ini, disebabkan oleh penurunan pendapatan
- Penurunan laba bersih ini diakibatkan oleh penurunan pendapatan perseroan sebesar 11,57 persen menjadi Rp725,74 miliar. Pada periode yang sama tahun lalu, pendapatan perseroan tercatat sebanyak Rp820,65 miliar.
- Penurunan pendapatan juga tercatat lebih dalam dibandingkan penurunan beban pokok perseroan. Per 31 Maret 2020, beban pokok perseroan tercatat senilai Rp640,82 miliar, hanya turun 8,37 persen terhadap beban pokok pada kuartal I/2019.
- Untuk tahun ini, perseroan menargetkan dapat membukukan kontrak baru sebesar Rp3 triliun. Sementara itu, dari sisi top line perseroan menyasar pendapatan Rp2,3 triliun pada tahun ini. (sumber : bisnis.com)

INAF Rugi Bersih Rp21,42 Miliar di Kuartal I/2020

- Emiten alat kesehatan dan farmasi PT Indofarma Tbk. (INAF) mencatatkan rugi bersih sebesar Rp21,42 miliar pada kuartal I/2020 karena volume penjualan pada enam bulan pertama setiap tahunnya memang selalu kecil dibandingkan semester kedua.
- Di sisi lain, perseroan juga mencetak kenaikan dari pos penjualan sebesar 8,73 persen dari posisi Rp136,26 miliar menjadi Rp148,16 miliar pada tiga bulan pertama tahun 2020.
- INAF juga sudah melakukan perubahan strategi bisnis dengan perlahan-lahan menaikkan proporsi penjualan reguler apotik, rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain.
- Sementara itu, total pendapat perseroan tercatat sebesar Rp148,16 miliar naik 8,73 persen dibanding dengan kuartal I/2019 Rp136,26 miliar. Segmen penjualan lokal menyumbang Rp142,86 miliar sedangkan segmen penjualan ekspor Rp5,30 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

ASII Pangkas Separuh Belanja Modal

- Pada awal tahun, perseroan menyatakan alokasi anggaran belanja modal pada tahun ini akan mencapai sekitar Rp20 triliun—21 triliun secara konsolidasi. Namun, seiring dengan berkembangnya dampak pandemi perseroan memutuskan untuk menurunkan alokasi belanja modal.
- ASII perseroan masih terus mengkaji pos-pos belanja modal dan investasi mana saja yang akan mengalami pemangkasan. Menurutinya, seluruh lini bisnis masih akan dievaluasi kembali.
- Sebelumnya, ASII mengalokasi belanja modal dan investasi pada tahun ini akan terpusat pada tiga sektor bisnis utama yaitu alat berat, otomotif, dan infrastruktur.
- ASII ini mencatatkan total arus kas untuk investasi hanya mencapai Rp2,51 triliun pada kuartal 1/2020 atau menurun 65,08 persen dari periode yang sama tahun lalu.
- Sepanjang kuartal I/2020, Astra International membukukan pendapatan sebesar Rp54 triliun, turun 8,47 persen secara tahunan. Adapun, laba bersih tercatat menurun 7,77 persen menjadi Rp4,81 triliun. (Sumber : bisnis.com)

Laba Bersih APLN Turun 41.29%

- Pendapatan dan laba bersih PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) tahun lalu mengalami penurunan. Pendapatan menyusut 24,65% yoy menjadi Rp 3,79 triliun, sedangkan laba bersih susut 41,29% dari Rp 205,78 miliar menjadi Rp 120,81 miliar.
- Susutnya pendapatan disebabkan oleh pengakuan penjualan yang mengalami penurunan 29,4% yoy dari Rp 3,49 triliun menjadi Rp 2,46 triliun karena turunnya pendapatan pra penjualan (marketing sales).
- Sementara itu, pengakuan pendapatan usaha atau pendapatan berulang turun 14% dari Rp 1,54 triliun menjadi Rp 1,33 triliun karena penjualan Sofitel Nusa Dua Bali Beach Resort pada kuartal I-2019 silam.
- Agung Podomoro membukukan marketing sales di luar PPN sebesar Rp 1,94 triliun. Di mana proyek Podomoro Golf View, Podomoro Park Bandung dan Podomoro City Delli Medan berkontribusi sekitar 60% lebih pada capaian marketing sales 2019.
- Meski mengalami penurunan, APLN menjelaskan bahwa laba kotor sepanjang 2019 mengalami peningkatan margin menjadi 41,7% dari yang sebelumnya 48%. Adapun laba kotor pada tahun lalu sebesar Rp 1,96 triliun. (Sumber : bisnis.com)

UNTR Pinjam Rp400 Miliar untuk Modal Kerja

- PT United Tractors Tbk (UNTR) mendapatkan pinjaman dari salah satu anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) dimana perjanjian ditandatangani pada 29 April 2020 sebesar Rp400 miliar yang akan digunakan oleh perseroan sebagai modal kerja.
- Bunga pinjaman JIBOR + 1 persen dan periode ketersediaan dana sejak tanggal perjanjian sampai 29 April 2020 dimana jenis transaksi fasilitas pinjaman berputar (revolving) 60 persen saham DTN dimiliki perseroan secara langsung dan sisanya melalui anak usaha PT Pamapersada Nusantara.
- Secara bisnis bagi perseroan lebih menguntungkan apabila perseroan mendapatkan pinjamana dari DTN yang merupakan anak usahanya sendiri dibandingkan dari pihak lain (sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.